

THESIS
IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERINTEGRASI
PUSKESMAS (SIMANTEP) DI PUSKESMAS BOJONG KAMAL
KABUPATEN TANGERANG



RIFALDI A. GUNAWAN
NIM : 21.C2.0009

MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

THESIS
IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
MELALUI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERINTEGRASI
PUSKESMAS (SIMANTEP) DI PUSKESMAS BOJONG KAMAL
KABUPATEN TANGERANG

Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Kesehatan



RIFALDI A. GUNAWAN
21.C2.0009

MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Puskesmas memiliki kewajiban untuk melaksanakan rekam medis elektronik paling lambat tanggal 31 Desember 2023, namun dalam praktek terdapat berbagai kesulitan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Implementasi Rekam Medis Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Puskesmas (SIMANTEP) di Puskesmas Bojong Kamal Kabupaten Tangerang.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis-sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dengan metode pengumpulan data melalui studi lapangan dan studi kepustakaan untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi rekam medis elektronik di Puskesmas Bojong Kamal belum SEPENUHNYA sesuai dengan Permenkes No. 23 Tahun 2022, yaitu pada proses registrasi pasien, data sosial milik pasien tidak tersedia kolom-kolom rekam medis yang tidak diisi secara lengkap oleh petugas, tidak tersedia fitur waktu pemeriksaan dan tidak disediakan fitur tanda tangan elektronik pembuat rekam medis sehingga tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 31 ayat (1) Permenkes No. 24 Tahun 2023. Prinsip kerahasiaan dan keamanan tidak diperoleh dari aplikasi SIMANTEP karena setiap orang dapat mengakses dan menggunakan fitur edit merubah isi rekam medis tanpa adanya verifikasi dua langkah. Kendala yang ditemukan adalah kendala dari sisi yuridis tidak adanya peraturan internal penggunaan SIMANTEP dan kendala teknis berupa tidak adanya fitur waktu, tanda tangan elektronik serta fitur edit dan hapus yang bisa diakses semua orang.

Kata kunci: sistem informasi manajemen, rekam medis elektronik, Puskesmas

ABSTRACT

A Puskesmas (community health center) is obliged to implement electronic medical records no later than December 31, 2023, but in practice there are various difficulties in its implementation. Therefore, the writer is interested to conduct a study entitled “The Implementation of Electronic Medical Records through the Integrated Management Information System (SIMANTEP) at Puskesmas Bojong Kamal of Tangerang Regency”

This study is a socio-legal study having descriptive analytical research specifications. This study used primary and secondary data which were gathered through field and literature studies in order to obtain the data needed. The data were then qualitatively analyzed.

The results of the study shows that the implementation of electronic medical records at Puskesmas Bojong Kamal is not FULLY in accordance with the Minister of Health Regulation Nr. 23 of 2022, namely in the matters of patient registration process, the availability of patient's social data, the availability of examination time feature. Besides, the medical record columns are not completely filled by the officers and the electronic signature feature for the medical record maker is not provided so that it does not comply with the provision of Article 31 paragraph (1) of the Minister of Health Regulation Nr. 24 of 2023. The principles of confidentiality and security are not obtained from the SIMANTEP application because everyone is able to access and use the editing feature in order to change the contents of the medical records without two-step verification. The obstacles of the implementation are legal and technical. The legal obstacle is the absence of internal regulations for the use of SIMANTEP meanwhile the technical one is in the form of the absence of time features, electronic signatures, and editing and deleting features that can be accessed by anyone.

Keywords: *management information system, electronic medical records, Puskesmas (community health center)*